

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Lembang dengan menerapkan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik dalam menulis cerita fabel di kelas eksperimen berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik di kelas eksperimen pada saat *pretest* atau sebelum diberi perlakuan adalah 67. Setelah diberi perlakuan menggunakan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*, kemampuan menulis cerita fabel peserta didik meningkat. Rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik di kelas eksperimen pada saat *posttest* atau setelah diberi perlakuan adalah 75 dengan kategori baik. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai pada saat *pretest* ke *posttest* sebesar 8 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita fabel peserta didik.
2. Kemampuan peserta didik dalam menulis cerita fabel di kelas kontrol berada pada kategori cukup. Rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik di kelas kontrol pada saat *pretest* atau sebelum diberi perlakuan adalah 63. Setelah diberi perlakuan menggunakan model konvensional, kemampuan menulis cerita fabel peserta didik meningkat. Rata-rata nilai kemampuan menulis peserta didik di kelas kontrol pada saat *posttest* atau setelah diberi perlakuan adalah 70 dengan kategori cukup. Berdasarkan kedua hasil tersebut menunjukkan kenaikan nilai pada saat *pretest* ke *posttest* sebesar 7 poin.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis cerita fabel menggunakan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* di kelas eksperimen dengan kemampuan menulis cerita fabel menggunakan model konvensional di kelas kontrol. Data hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,008 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis cerita fabel peserta didik yang mendapat perlakuan dengan penerapan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dengan siswa yang tidak mendapat perlakuan penerapan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN  
MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis cerita fabel. Berikut merupakan implikasi terkait penggunaan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud*.

1. Penelitian ini memiliki implikasi bagi guru bahasa Indonesia di sekolah, karena penelitian ini dapat menjadi alternatif model dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis cerita fabel. Penggunaan model Sinektik dapat menjadi solusi atas permasalahan peserta didik yang masih kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan tulisannya, karena model Sinektik menerapkan langkah-langkah yang sistematis dan terarah dengan menerapkan prinsip berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, media *Literacy Cloud* dapat menjadi penunjang pembelajaran, karena bersifat interaktif dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat diakses secara langsung oleh siswa melalui gawainya.
2. Penelitian ini memiliki implikasi bagi siswa dalam kegiatan menulis. Penerapan model Sinektik dan media *Literacy Cloud* yang digunakan oleh guru, dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi. Dengan adanya model Sinektik dan media *Literacy Cloud* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi teks cerita fabel, membantu peserta didik dalam mengembangkan ide atau gagasan kreatifnya ke dalam tulisan, dan memberikan efek positif dan menyenangkan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang dengan pengembangan atau kebaruan, sehingga dapat menyempurnakan penelitian.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks cerita fabel. Oleh karena itu, model dan media pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel. Selain itu, dari hasil penelitian ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Sinektik dan media *Literacy Cloud* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel. Oleh karena itu, model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel.
2. Selain strategi umum, penggunaan model Sinektik berbantuan media *Literacy Cloud* memiliki dua strategi yaitu strategi umum dan strategi asing.

Cucu Fitria Ningsih, 2023

**PENERAPAN MODEL SINEKTIK BERBANTUAN MEDIA LITERACY CLOUD DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FABEL SISWA KELAS VII SMPN 1 LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penerapan model Sinektik dengan teknik atau strategi lain dalam kegiatan menulis, agar dapat menjadi pembanding terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Penerapan media *Literacy Cloud* dapat digunakan dalam pembelajaran lain seperti cerita rakyat, cerita pendek, cerita fantasi, ataupun dalam mata pelajaran lain seperti seni budaya, bahasa Inggris, dan sebagainya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan penerapan atau pengembangan media pembelajaran *Literacy Cloud* secara lebih kreatif, inovatif, dan sistematis.